

MAKALAH

PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR UNTUK KECERDASAN ANAK

Untuk memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan

Dosen pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun oleh :

Anggia Dwi Suryaningrum

1300005065 / 7B

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2017

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perpustakaan telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan lembaga pendidikan. Bahkan sekarang telah mulai banyak dikembangkan perpustakaan keliling (*mobile library*) yang fungsinya sebagai bagian dari sarana untuk mempermudah belajar dalam upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa sebagaimana amanat Undang-undang Dasar tahun 1945.

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan sekolah, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini terjadi karena rendahnya minat baca masyarakat dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju menuntut sistem pendidikan pada masa kini maupun menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghaadapi, menyesuaikan diri serta mengembangkan perubahan-perubahan yang ada secara efektif. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang terlatih (*trainable*). Untuk itu pendidikan harus mampu mendidik para siswanya sedini mungkin untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan memburu, menjaring dan mengolah informasi secara capat dan tepat ini berawal mungkin daya nalar dan daya analisa anak harus dipergunakan dan dilatih secara sistematis.

Dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, buku terbukti berdaya guna sebagai salah satu sarana komunikasi bukan saja merupakan bagian integral dari dan dalam sistem pendidikan, tetapi juga merupakan salah satu kunci untuk melepaskan diri kita dari dominasi teknologi dan pengetahuan Negara-negara maju. Maka dalam hal ini perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi yang bukan saja merupakan secara fisik mengumpul, mengatur, menyimpan dan menyediakan buku serta ruang baca, akan tetapi benar-benar merupakan pusat komunikasi dan informasi bagi masyarakat sekelilingnya. Dengan fungsinya sebagai pusat informasi ini makadiharapkan

memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa. Untuk mencerdaskan anak bangsa berkembang pula konsep perpustakaan. Perpustakaan perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak saja, tetapi harus membuka diri untuk masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi lainnya.

Dengan visi ke depan, perpustakaan hendaknya siap pula menjadi pusat sumber informasi dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu, apabila kita menyebut pusat sumber informasi hendaknya kita tafsirkan sebagai perpustakaan yang berkembang lebih lanjut dengan fungsi-fungsi baru tersebut. Perkembangan konsep pusat sumber informasi adalah perpaduan antara fungsi perpustakaan dan pusat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sasaran didik tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.

Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan sekali bagi masyarakat, terlebih lagi bagi setiap lembaga pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan para pelajar dapat dengan mudah mencari referensi dari setiap materi kurikulum yang diajarkan oleh gurunya untuk lebih memperluas wawasan dari pelajaran yang didapatkannya. Selain itu dengan perpustakaan, pelajar lebih mudah mengumpulkan informasi tentang berbagai macam disiplin ilmu asalkan perpustakaannya sudah ideal, artinya dapat menyediakan buku-buku sesuai dengan lingkungan belajar lembaga tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian perpustakaan sekolah?
2. Peranan, tujuan, dan fungsi perpustakaan sekolah?
3. Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca untuk kecerdasan anak Sekolah Dasar?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian perpustakaan sekolah.
2. Dapat mengetahui peranan, tujuan, dan fungsi perpustakaan sekolah
3. Dapat mengetahui peran perpustakaan di sekolah dasar dalam mengembangkan minat baca untuk kecerdasan anak.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar *pustaka*. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pustaka artinya kitab, buku, atau buku primbon. Dalam bahasa Inggris, dikenal dengan *library*. Dalam pandangan Sulistyo Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya, buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual. Menurut Suwarno perpustakaan memiliki spesifikasi mengenai fungsi dan peranannya. Jadi perpustakaan adalah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku yang memiliki spesifikasi fungsi dan peranannya.

Carter V. Good, sebagaimana dikutip oleh Bafadal, mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah adalah koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Menurut Dian Sinaga menerangkan bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya. Sedangkan menurut Yusuf dan Suhendra menegaskan secara sederhana bahwa perpustakaan sekolah itu adalah perpustakaan di lingkungan sekolah.

Dari beberapa penjelasan para pakar tentang pengertian perpustakaan sekolah tersebut, dapat dipahami bahwa perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

B. Peranan, Tujuan, dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Peranan perpustakaan sekolah sesungguhnya tidak terlepas dari pertimbangan bahwa bila perlengkapan dan sarana yang memadai tersedia di sekolah maka diharapkan para siswa dan masyarakat sekolah yang lainnya dapat melakukan

kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif. Beberapa kegiatan positif dan produktif diterangkan oleh Dian Sinaga sebagai berikut :

1. Dapat menemukan informasi, fakta, dan data yang belum diketahui.
2. Para siswa dapat berlatih keterampilan-keterampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupannya.
3. Dengan adanya sarana prasarana sekolah yang memadai, maka para siswa dapat mengadakan penelitian (*research*) dan percobaan-percobaan yang sederhana sesuai dengan kemampuannya.
4. Dapat mengadakan rekreasi dan mengisi waktu luang atau senggang di sela-sela kesibukan belajar.
5. Dapat mencari, menelaah, dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses mengajar.

Selain itu, ada juga alasan lainnya. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, terutama pada Pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Yusuf dan Suhendar mengungkapkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sarana ini merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Selebihnya, perlu juga dipahami bahwa perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, komponen utama pendidikan di sekolah, di harapkan mampu menunjang terhadap pencapaian tujuan di sekolah. Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.

2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.

Fungsi umum perpustakaan sekolah menurut Yusuf dan Suhendar meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana. Ibrahim Bafadal menambahkan satu fungsi lagi, yaitu tanggung jawab administratif. Berikut penjelasan beberapa fungsi tersebut :

1. Fungsi Edukatif

Maksud dari fungsi edukatif segala fasilitas dan sarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya, banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan. Sedangkan secara lebih spesifik, fungsi edukatif bermakna bahwa perpustakaan sekolah diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Keberadaan perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

Dalam pandangan yang lain, perpustakaan sebagai pusat edukasi berarti bahwa perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai “guru” atau pusat belajar yang menyajikan berbagai kebutuhan para siswa dan pemakai perpustakaan sekolah lainnya. Dengan demikian, posisi perpustakaan sekolah sekaligus diharapkan mampu mengembangkan daya pikir para siswa secara rasional dan kritis.

2. Fungsi Informatif

Fungsi ini berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “ memberi tahu “ tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak mengetahui tentang segala hal yang terjadi di dunia. Menurut Bafadal, perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan buku, seperti makalah, buletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel peta, bahan yang dilengkapi alat-alat audio visual. Semua itu akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan peserta didik, dan demikian itulah perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

3. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi maksudnya, dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya, perpustakaan diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan. Atau, dengan kata lain, sebagai pusat rekreasi, perpustakaan berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan sehat. Dengan tersedianya bahan-bahan bacaan yang bersifat rekreatif, diharapkan timbul ide-ide baru yang bermanfaat bagi pengembang daya kreasi para pemakai perpustakaan.

4. Fungsi Riset atau Penelitian

Maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan. Atau, dengan kata lain, dengan adanya pustaka yang lengkap fasilitasnya, peserta didik dan guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Salah satu jenis penelitian yang bisa dilakukan di sini adalah riset perpustakaan atau *library research*.

5. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini tampak dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah. Setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Fungsi lainnya, ditambahkan oleh Sulisty-Basuki yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, dan fungsi kultural. Dalam fungsinya sebagai tempat menyimpan karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, makalah, dan sejenisnya, serta karya rekaman seperti kaset, piringan hitam, dan lain sebagainya. Sementara itu fungsi kultural, perpustakaan adalah tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat.

C. Peran Perpustakaan Sekolah Dasar untuk Mencerdaskan Anak

Maju mundurnya mutu pendidikan disuatu sekolah dan mutu pendidikan nasional pada umumnya akan ditentukan pula oleh berjalan atau tidaknya perpustakaan sekolah. Hal ini karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sebagai tempat bahan koleksi dan tempat koleksi bahan-bahan terdapat pendidikan. Perpustakaan juga penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan wahana oleh pada guru maupun siswa dalam melakukan penelitian dan mencari sumber-sumber yang diperlukan.

Oleh karena itu semakin berperannya perpustakaan yang ada, maka akan semakin terbuka jalan untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, yang berarti akan mendorong makin meningkatnya kecerdasan bangsa Indonesia. Dengan memperhatikan peran, fungsi tujuan serta hubungan perpustakaan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan, maka jelaslah bahwa perpustakaan memerankan andil yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Dengan perpustakaan yang baik sudah dipastikan bahwa perpustakaan menyediakan sumber-sumber pustaka dan informasi yang cukup lengkap dan memadai. Dan dengan dimanfaatkannya perpustakaan sebagai sumber ilmu, sebagai sumber belajar dan sebagai sumber informasi oleh segenap lapisan masyarakat maka akan mendorong masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang cukup banyak. Dan sudah tentu dengan semakin banyaknya ilmu-ilmu yang diperoleh maka akan menyebabkan bangsa Indonesia menjadi lebih pandai. Dan jika ini sudah tercapai maka akan dapat dipastikan bangsa Indonesia menjadi lebih meningkat

kecerdasannya. Dengan demikian peranan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat dirasakan manfaatnya serta keberadaannya.

PENUTUP

1. Perpustakaan sebagai integral dari keseluruhan system pendidikan sekolah tidak dapat dilupakan keberadaan dan manfaatnya, karena antara kegiatan dan peran perpustakaan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah saling menunjang satu sama lain.
2. Perpustakaan sekolah memegang peranan yang amat penting dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, sumber informasi dan sumber ilmu bagi setiap lapisan masyarakat dalam rangka melakukan penelitian atau untuk memecahkan berbagai persoalan.
4. Perpustakaan sekolah menentukan mutu pendidikan, karena dapat memperluas cakrawala berpikir masyarakat serta merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2009. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara

Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. 2010. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Kencan Prenada Media Group

Prastowo, Andi. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioal. Yogyakarta : DIVA Press

Sinaga, Dian. 2011. Mengelola Perpustakaan Sekolah. Bandung : Bejana

Suwarno, Wiji. 2010. Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor : Ghalia Indonesia

Tim Redaksi Fokus Media. 2005. Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan. Bandung : Fokus Media